

ABSTRAK
Ithnab* dalam Surat *Al-Nisa'
(الإِطْنَاب فِي سُورَةِ النِّسَاءِ)

ithnab adalah cabang dari ilmu *ma'ani*, yakni ilmu yang ditinjau dari segi keindahan makna, untuk membantu pengungkapan suatu kalimat agar cocok dengan tuntutan keadaan, dengan mencakup salah satu tujuan balaghah yang dapat diketahui melalui rangkaian dan kalimatnya dan *qarinah-qarinah* yang meliputinya.

Surah *An-Nisa'* adalah surat ke- ٤ dari ١١٤ surah dalam Al Quran yang terdiri atas ١٧٦ ayat dan tergolong surah Madaniyyah. Dinamakan *Al-Nisa'* (wanita) karena dalam surat ini banyak dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan wanita serta merupakan surah yang paling membicarakan hal itu dibanding dengan surah-surah yang lain.

Skripsi ini mempunyai dua rumusan masalah, *Pertama*, ada berapa ayat dalam surat *al-Nisa'* yang megandung uslub *ithnab*, *Kedua*, ada berapa macam *ithnab* dalam surat *al-Nisa'*.

Dalam rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis yaitu: prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. metode deskriptif ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan kajian pustaka dengan berupa kata dan bukan dari angka. Metode analisis yang digunakan analisis balaghi yaitu ١. Membaca surat *al-Nisa'* ayat demi ayat. ٢. Mengelompokkan ayat-ayat yang megandung *ithnab* dalam surat *al-Nisa'*. ٣. Menganalisis ayat-ayat *ithnab* dalam surat *al-Nisa'*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah. ١) Terdapat ٣٠ ayat dalam surat *An-nisa* yang mempunyai uslub *ithnab*. ٢) Terdapat enam dari sepuluh macam *ithnab* dalam surat *An-nisa'*, yaitu *al-Idhah ba'dal Ibbam*, seperti pada ayat ke ٣١ dan ٦٩, *Dzikrul al-'Am ba'da al-Khaas* seperti pada ayat ke ٢٤, ٦٩ dan ١٦٣, *At-Tikrar* seperti pada ayat ke ٧, ٣٢, ٣٥, ٤٥, ٥٨, ٥٩, ٧٥, ٩٥, ١٠٣, ١٣٤, ١٣٥-١٣٦, ١٣٦, ١٣٧, ١٣٩, *at-Tadzyiil* seperti pada ayat ke ٦, ٤٨, ٧٦, ٧٨, ٩٢, ١٢٢ dan ١٣٩, *at-Takmiil (al-Ihtiraas)* seperti pada ayat ke ٢٤, ٢٥, ٣١, ٦٤, ٩٥ dan ١١٥, dan *al-I'tiraad* seperti pada ayat ke ٧٣.